Anggur Muscat di Jateng Aman Dikonsumsi

SEMARANG (KR)- Kepala Dinas Ketahanan Pangan (Dishanpan) Jawa Tengah Dyah Lukisari mengatakan, anggur shine muscat yang beradar di Jateng aman untuk dikonsumsi. Pemprov Jateng bersama pemerintah Kabupaten dan Kota di Jateng telah melakukan uji sampel pada 38 spesimen, dan hasilnya menunjukkan anggur impor tersebut aman untuk dikonsumsi.

Dyah Lukisari mengatakan hal ini kepada wartawan Senin (4/11), terkait dengan isu anggur "shine muscat" yang diduga tercemar residu pestisida dengan kadar berlebih. Bersama pemerintah kabupaten/kota, tim pengawas telah melakukan uji cepat yang hasilnya negatif.

"Dari 38 sampel tersebut sebanyak 94,73 persen dinyatakan negatif. Sedangkan 5,27 persen di antaranya ada kandungan residu pestisida dalam kadar rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggur muscat yg beredar di Jateng aman dikonsumsi," ujar Dyah, yang juga sebagai Kepala Otoritas Kompeten Keamanan Daerah (OKKPD) Jateng.

Menurut Dyah Lukisari, pengambilan sampel dilakukan pada Rabu (30/10). Pengambilan sampel dilakukan oleh tim Pemprov Jateng dan delapan kabupaten/ kota, yaitu Boyolali, Pemalang, Banjarnegara, Klaten, Kota Tegal, Purbalingga, Kendal, dan Kota Surakarta.

Dari hasil uji sample, untuk anggur shine muscat yang dinyatakan positif, akan dilakukan pemeriksaan mendalam di laboratorium. Hal itu untuk memastikan kandungan residu yang ada pada anggur berwarna hijau tersebut. Meski hasil uji cepat sampel dinyatakan negatif, namun Dyah mewanti-wanti warga tetap waspada. Ia mengimbau setiap akan konsumsi buah, tetap menerapkan pola kebersihan. **(Bdi)-f**

KR-Budiono

Tim pengawas Pemprov Jateng melakukan uji sample pada 38 spesimen anggur.

KR-Chandara AN

SEORANG nelayan dilayani mengisi solar oleh petugas SPBB di pesisir Kota Pekalongan. Pertamina menjamin ketersediaan bahan bakar bagi kapal dan perahu nelayan sesuai ketentuan yang mengatur distribusi bahan bakar subsidi. Pendataan dan pengawasan selalu dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan BBM subsidi.

Pemprov Jateng Uji Coba Makan Bergizi Gratis

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng akan mulai melakukan uji coba makan bergizi gratis bagi anak usia sekolah di tiga daerah. Ketiga daerah tersebut meliputi Brebes, Kebumen, dan Wonosobo. Uji coba untuk mendukung program yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang Senin (4/11). Tiga kabupaten tersebut dipilih karena tergolong daerah dengan tingkat kemiskinan ekstrem tinggi. Program makan bergizi ini juga disesuaikan dengan program prioritas Pemprov Jateng terkait penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem serta stunting.

"Ini untuk program prioritas kita terkait masalah kemiskinan. Selain itu juga untuk kesiapan Pemprov Jawa Tengah dalam mendukung program kerja Presiden. Selain tiga daerah tersebut, saya minta agar uji coba juga dilakukan di daerah lain," tutur Nana Sudjana.

Program uji coba makan bergizi anak usia sekolah ini diharapkan dapat dikeroyok oleh beberapa OPD, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Peternakan, serta BUMD yang sesuai.

Kepala Dinas Kesehatan Jateng Yunita Dyah Suminar mengatakan, ketiga daerah tersebut selain memiliki tingkat kemiskinan ekstrem yang tinggi, juga memiliki prevalensi stunting yang tinggi. Prevalensi stunting Wonosobo masih sekitar 29,2%, Kebumen 21,9%, dan Brebes 21,6%.

Rencana uji coba akan dimulai pada 8 November 2024 di Kebumen dengan total anak usia SD-SMP sebanyak 2.000 orang. Di Brebes dimulai pada 9 November 2024 dengan total keseluruhan 1.932 anak sekolah SD Negeri dan SDLB, dan di Wonosobo dimulai pada 11 November 2024 dengan jumlah siswa 1.908 anak.

"Sasaran kami adalah anak usia 60-72 bulan dan anak sekolah usia lebih dari 6 tahun, tetapi kurang dari 18 tahun.

"Satu paket makanan seharga Rp15.000 sudah termasuk tempat makan. Karena ini masih uji coba, maka tempat makan kami ganti dengan kardus," kata Yunita. Menurut Yunita, program ini sudah dikoordinasikan dengan masing-masing pemerintah kabupaten dengan memanfaatkan APBD Perubahan. Pemprov Jawa Tengah berkontribusi dalam penyediaan anggaran masing-masing Rp 750 juta untuk tiga kabupaten. **(Bdi)-f**

Polri Harus Jaga Netralitas

TEMANGGUNG (KR) - Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ribut Hari Wibowo mengingatkan pada jajaran Polri di Jawa Tengah untuk menjaga netralitas di Pilkada 2024. "Anggota polri harus netral, ini amanat undang-undang. A nggota polri yang tidak netral pada pilkada jelas mendapat hukuman," kata Ribut Hari Wibowo, Selasa (5/11).

Ribut menyampaikan pada arahan di Polres Temanggung yang dilangsungkan di ruang rapat utama. Segenap anggota polri di kabupaten tersebut mengikuti arahan itu. Pada kesempatan itu, juga diresmikan rehabilitasi TK Bhayangkari. Ribut mengatakan telah mengemukakan buku saku tentang pedoman netralitas anggota Polri dalam Pilkada 2024. Buku itu antara lain berisi perilaku netralitas polri dalam tahapan Pilkada 2024 dan perintah patroli netralitas.

Dikatakan polri dan TNI harus menjaga soliditas baik secara internal maupun dengan eksternal, selain itu juga mengajak penyelenggara pemilu yakni KPU dan Bawaslu bersikap netral. Disampaikan perilaku netralitas itu antara lain dilarang memberikan fasilitas dinas maupun pribadi guna kepentingan politik praktis, dilarang memberikan informasi kepada siapapun terkait dengan hasil perhitungan suara dan dilarang menjadi pengurus parpol anggota tim sukses bakal paslon.

Selain itu, dilarang menggunakan memasang dan memerintahkan orang lain untuk memasang atribut kampanye dalam pilkada, serta dilarang sebagai pembicara narasumber pada kegiatan deklarasi rapat kampanye dan pertemuan parpol kecuali pengamanan yang berdasarkan sprin tugas.

Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan terus melaksanakan patroli netralitas dengan memantau situasi kamtibmas, tidak singgah di kantor parpol, tidak melakukan dialog dengan anggota parpol, tidak masuk rumah posko pemenangan.

"Kami lakukan patroli rutin dilakukan dalam rangka melaksanakan tupoksi polri guna memastikan keamanan pilkada," katanya. Ary menyampaikan sampai dengan 3 minggu sebelum pelaksanaan pencoblosan Pilkada 2024, kondisi Temanggung kondusif. "Kami terus menjaga kondusifitas, sehingga pemilu berjalan aman, lancar, sejuk, sukses dan tanpa aman," katanya. **(Osy)-f**

KPU Boyolali Gelar Simulasi Pemungutan Suara

BOYOLALI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Boyolali telah menggelar simulasi pemungutan dan penghitungan suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng serta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Boyolali 2024, di tempat pemungutan suara (TPS) 009 Desa/Kecamatan Cepogo, Selasa.

Pada penyelenggaraan simulasi pemungutan di TPS 009 Desa/Kecamatan Cepogo, petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dengan menggunakan pakaian seni wayang yang melayani masyarakat mau memberikan suaranya baik untuk Pemilihan Gubernur/ Wakil Gubernur Jateng maupun Bupati/ Wakil Bupati Boyolali 2024.

Divisi Tehnik Penyelenggara KPU Boyolali Wakhid Thoyib menjelaskan KPU Boyolali melaksanakan simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara yang dilakukan di TPS 009 di Desa/ Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

KPU memilih TPS 009 di Desa Cepogo tersebut dari data pemilih ada 600 data pemilih tetap (DPT), yang terdiri dari jumlah laki-laki 288 pemilih dan perempuan ada 312 pemilih. "Jadi kalau berkaca pada ketentuan maksimal setiap TPS sebanyak 600 pemilih dan ini kebetulan jumlahnya 600 pemilih," kata Wakhid.

Wakhid mengatakan dengan adanya simulasi pemungutan dan penghitungan suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng serta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Boyolali 2024 tersebut diharapkan menunjuk TPS 009 di Cepogo ini, untuk memastikan baik pemilih maupun petugas KPPS bisa mengetahui di tingkat permasalahan di TPS yang pemilihnya maksimal atau 600 pemilih.

Selain itu, sebagai waktu latihan bagi TPS atau masyarakat atau upaya pemilih agar bisa mengatur waktunya karena jumlah DPT yang maksimal sebanyak 600 orang bisa berjalan dengan baik.

Sementara itu, KPU mencatat jumlah pemilih di Boyolali pada Pilkada 2024 total sebanyak 829.981 pemilih dan tempat pemungutan suara ada 1.592 TPS yang tersebar di 22 kecamatan. KPU berharap dengan adanya simulasi tersebut sebagai edukasi kepada masyarakat terutama pemilih dan penyelenggara atau teman-teman yang bertugas di TPS atau KPPS. Mereka bisa menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan yang ada dan diharapkan keseluruhan Boyolali Pilkada Bupati dan Wakil Bupati berjalan dengan lancar. **(Mul)-f**

KR-Mulyawan

Simulasi pemungutan suara di TPS 009, Desa Cepogo, Boyolali.

KR-Chandra AN

SENIMAN Kampung Djadul Kampung Batik Semarang, Ign Luwiyanto memahat dinding menyelesaikan relief yang mengisahkan sejarah batik Indonesia. Kampung Batik Semarang, rencananya pada Minggu (10/11) akan kedatangan 300 turis mancanegara dari Jerman yang datang dengan kapal pesiar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Mereka hadir ke Kampung Batik juga dalam rangka belajar membatik dan belanja suvenir batik.

Presisi Award bagi Ditresnarkoba Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng yang berhasil mengungkap beberapa kasus besar peredaran narkoba, termasuk menyita 52 kg sabu mengundang perhatian dari berbagai kalangan. Bahkan, Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia (Lemkapi), Edi Saputra Hasibuan memberikan piagam tanda penghargaan 'Presisi Award' yang diterima Direktur Reserse Narkoba Polda Jateng Kombes Pol Muhamad Anwar Nasir, Senin (4/11) di Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

Direktur Eksekutif Lemkapi mengatakan pihaknya mengapresiasi atas kinerja Polda Jateng dalam memberantas peredaran Narkoba dan melindungi generasi muda. "Kami datang ke Direktorat Narkoba Polda Jateng mewakili masyarakat luas untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kapolda Jateng dan jajaran. Secara khusus kepada Direktorat Reserse Narkoba yang telah memberikan dedikasi yang luar biasa dalam melindungi masyarakat, khususnya generasi muda, dari bahaya Narkoba," ujarnya.

Ia juga menegaskan upaya yang dilakukan jajaran Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng sangat berarti dalam menjaga masa depan bangsa, sejalan dengan tujuan Indonesia Emas 2045. "Prestasi yang didapat dalam memberantas peredaran Narkoba merupakan langkah besar untuk menjaga generasi penerus bangsa," tegas Hasibuan.

Penghargaan ini menjadi bukti apresiasi terhadap dedikasi dan loyalitas tinggi dari Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng dalam meningkatkan perlindungan masyarakat dari bahaya Narkoba. Langkah nyata ini terlihat dalam berbagai operasi yang berhasil mengungkap puluhan kilogram Narkotika. Sementara itu pada Februari 2024, Ditresnarkoba Polda Jateng menyita 52 kg sabu dan 35 ribu butir ekstasi dari jaringan Narkoba Fredi Pratama, Kemudian pada Agustus 2024, kembali berhasil menyita 18,7 kg sabu dan 2.425 butir ekstasi dalam operasi lain.

Dir Resnarkoba Kombes Pol Muhammad Anwar Nasir menyatakan bahwa penghargaan ini bukan pencapaian pribadi, melainkan hasil kerja keras seluruh anggota.

"Penghargaan ini adalah hasil dari kerja keras seluruh anggota kami, Ini menjadi motivasi untuk terus berbuat lebih baik dalam melindungi masyarakat dari ancaman narkoba," ujarnya. Dengan semangat kebersamaan dan tekad yang kuat, jajaran Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan perlindungan terbaik bagi masyarakat Jawa Tengah dari ancaman narkoba. **(Cry)-f**

KR-Karyono

Penyerahan piagam penghargaan 'Presisi Award' dari Direktur Eksekutif Lemkapi Edi Saputra (kiri) kepada Direktur Reserse Narkoba Kombes M Anwar Nasir.